



PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Nabilah Putri Windiarti¹, Nera Marinda Machdar², Cahyadi Husadha³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: nabilahputri046@gmail.com

Article History:

Received: 15-01-2024

Revised : 23-01-2024

Accepted: 01-02-2024

Keywords:

Sustainability Report,
Intellectual Capital,
Nilai Perusahaan, dan
Profitabilitas.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sustainability Report dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan, Sustainability Report dan Intellectual Capital sebagai variabel independen, dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam teknik pengambilan sampel yang menghasilkan sampel sebanyak 55 perusahaan. Penelitian ini menggunakan, metode Analisis Statistik Deskriptif, Estimasi Model, Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Data Panel, dan Uji Hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sustainability Report tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, dan Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh Sustainability Report dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak orang mencoba berwirausaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar. Semua orang bersaing untuk memulai bisnis

mereka. Hal ini dapat dicapai dengan membangun sebuah perusahaan dengan harapan hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Strategi yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk memperkenalkan namanya kepada masyarakat dan pasar. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak bisnis yang semakin maju sehingga bisnis membutuhkan inovasi baru agar perusahaan bisa terus bertahan. Dunia usaha harus berpikir dan menyusun strategi untuk mempertahankan daya saingnya dengan dunia usaha lainnya, termasuk memahami kebutuhan masyarakat (Sephiani & Machdar, 2022).

Suatu negara khususnya dunia usaha, dengan persaingan yang semakin ketat, perusahaan berusaha untuk terus berinovasi dengan memberikan informasi-informasi terkini dari dunia bisnis seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang berisi informasi tentang profil perusahaan, diskusi manajemen, tata kelola perusahaan dan juga laporan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan investor akan melihat kinerja perusahaan dan menilai perusahaan tersebut dari informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut, maka nilai yang diberikan investor akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan saat ini dan prospek masa depan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan akan mendatangkan kesejahteraan bagi pemilik atau pemegang saham dan hal ini merupakan tujuan utama perusahaan (Siagian *et al.*, 2023).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal perusahaan. Faktor bisa berasal dari perusahaan itu sendiri, misalnya kurang baiknya pengelolaan yang dilakukan di perusahaan, kurangnya pengetahuan atau keterampilan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, manajer tidak mampu membaca peluang pasar sehingga gagal mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor luar perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya adalah kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, kenaikan dolar, dan tingginya inflasi yang dapat menyebabkan nilai perusahaan tidak mencapai harapan *stakeholder* (Putri *et al.*, 2019).

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menilai bahwa kontribusi industri manufaktur di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) semakin menunjukkan penurunan yang signifikan sejak pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan kontribusi sektor manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia turun hingga 18,25% pada kuartal II-2023. Penurunan ini terjadi dengan sangat cepat dan berbanding terbalik dengan negara China, Thailand, Malaysia, dan Afrika Selatan yang telah pulih dengan cepat di sektor industri manufakturnya. Direktur Riset INDEF Berly Martawardaya mengatakan, menyayangkan kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang semakin menurun. Padahal, peran sektor industri terhadap perekonomian sangat signifikan lantaran bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak dengan tingkatan pendidikan yang rendah, seperti SD dan SMP.

Dari fenomena yang telah dipaparkan diatas perusahaan-perusahaan tersebut harus terus mengembangkan ide-ide dan inovasi apa yang harus mereka lakukan dalam

menghadapi penurunan tersebut agar investor juga bisa terus bertahan. Namun, investor dan kreditor pada umumnya akan memastikan kredibilitasnya dengan meninjau kemajuan perusahaan dan tujuan yang telah ditetapkan melalui *sustainability report*. Pada *sustainability report* ini mengungkapkan banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan secara berkelanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan aspek-aspek lain yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Septhiani & Machdar, 2022).

Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
3. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
4. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?
5. Apakah Profitabilitas memediasi pengaruh *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur?

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*Firm Value*) merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai perusahaan untuk menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Putri *et al.*, 2019). Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham (Hidayat *et al.*, 2021). Nilai perusahaan dapat mendatangkan kekayaan dan kesejahteraan yang sebesar-besarnya bagi para pemegang saham jika harga saham meningkat. Nilai perusahaan juga bisa disebut nilai pasar karena memiliki keunggulan yang kurang lebih sama. Acuan utama bagi investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Jika perusahaan mencapai valuasi yang cukup tinggi maka investor akan menanamkan modalnya. Oleh karena itu, nilai perusahaan merupakan bagian yang penting dari proses pengembangan bisnis dan upaya harus dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Kusmiyati dan Machdar, 2023).

Sustainability Report

Menurut GRI 101 (2016), *sustainability report* adalah praktik pelaporan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal dan eksternal mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan termasuk kontribusi intelegen bisnis terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Konsep *triple botton line* atau 3P (*profit, people, dan planet*) serupa dengan *sustainability report*. Keduanya mengungkap kinerja finansial dan non-finansial serta tanggung jawab perusahaan dalam kategori ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). *Stakeholder* ingin memahami pendekatan perusahaan terhadap

pembangunan berkelanjutan dan kinerjanya dibidang ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk potensi menciptakan nilai bagi perusahaan. Hal ini membuat penerbitan laporan keberlanjutan sangat dinantikan oleh perusahaan dengan harapan dapat mempengaruhi reaksi investor terhadap pasar yang nantinya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2021).

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang disajikan sebagai aset utama perusahaan dalam bentuk strategi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan sehingga dapat ditransformasikan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Secara umum, *intellectual capital* dibagi menjadi tiga komponen, yaitu *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*. *Capital employed* adalah modal finansial yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah ke perusahaan. *Human capital* merupakan karyawan pada setiap jabatan dalam suatu perusahaan orang yang menjalankan kegiatan perusahaan. *Structural capital* adalah infrastruktur pendukung *human capital* dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang tetap menjadi bagian dari perusahaan meskipun individu atau pekerjaannya tidak lagi menjadi bagian dari perusahaan (Rifana & Nuswantara, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan berdasarkan ukuran kinerja perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya dapat ditentukan dari kinerjanya yang diukur dengan laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangannya berarti kinerja perusahaan tersebut baik, maka semakin baik pula peluangnya di masa depan. Hal ini menyebabkan sebagian investor jangka panjang mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan return yang tinggi karena perusahaan tersebut dianggap berhasil mengelola dana investornya. Keberhasilan ini berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2021).

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

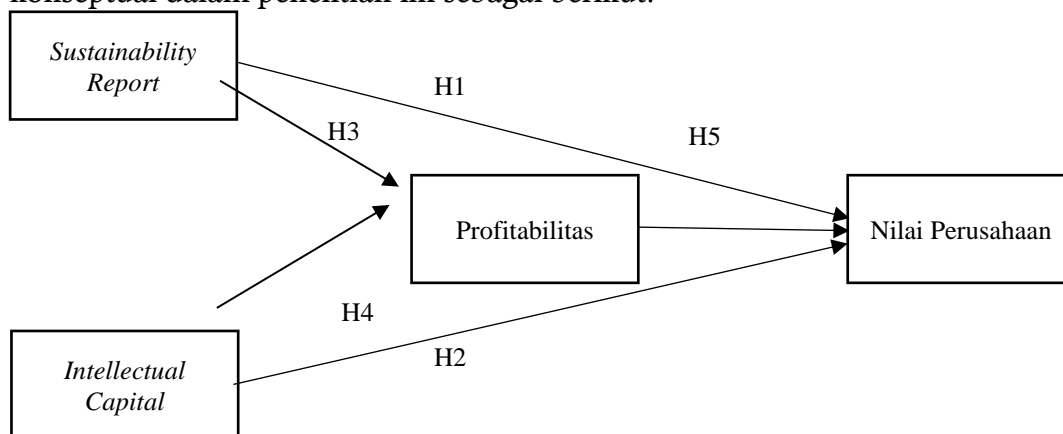
No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Septiani & Machdar, 2022)	Y= Nilai Perusahaan X1= Pelaporan Berkelanjutan X2= Modal Intelektual Hijau Z= Set Kesempatan Investasi	1. Pelaporan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Modal intelektual hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Set kesempatan investasi tidak memoderasi hubungan antara pelaporan berkelanjutan dengan nilai perusahaan 4. Set kesempatan inestasi memoderasi hubungan antara modal intelektual hijau dengan nilai perusahaan

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
2.	(Pratami, 2019)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Sustainability Reporting</i> X2= <i>Institutional Ownership</i> Z= profitabilitas	1. <i>Sustainability reporting</i> berpengaruh terhadap profitabilitas 2. <i>Institutional ownership</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 3. <i>Sustainability reporting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. <i>Institutional ownership</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. <i>Sustainability reporting</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i> 7. <i>Institutional ownership</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel <i>intervening</i>
3.	(Wardoyo <i>et al.</i> , 2022)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Sustainability Report</i>	1. <i>Sustainability report</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	(Sari & Wahidahwati, 2021)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Sustainability Report</i> X2= Ukuran Perusahaan X3= Profitabilitas X4= <i>Leverage</i>	1. <i>Sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh negatif 4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5.	(Puspita & Jasman, 2022)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Sustainability Report</i> Z= Profitabilitas	1. <i>Sustainability report</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas tidak berpengaruh sebagai pemoderasi pada pengaruh positif <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan
6.	(Natalia & Soenarno, 2021)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Sustainability Report</i>	1. <i>Sustainability report</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	(Siregar & Safitri, 2019)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Enterprise Risk Management</i> X2= <i>Intellectual Capital</i> X3= CSR X4= <i>Sustainability Report</i>	1. CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Enterprise Risk Management</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

No.	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
			4. <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	(Putri <i>et al.</i> , 2019)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Intellectual Capital</i> Z= Profitabilitas	1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas
9.	(Putri & Miftah, 2021)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Intellectual Capital</i> X2= <i>Leverage</i> X3= Profitabilitas X4= Likuiditas	1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10.	(Anggraini <i>et al.</i> , 2020)	Y= Nilai Perusahaan X1= <i>Intellectual Capital</i> Z= <i>Financial Distress</i>	1. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> 2. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. <i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui <i>financial distress</i>

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. Maka dari itu, secara sistematis kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan tahunan periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu data yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia dengan total 73 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian, 55 perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan menggunakan metode *purposive sampling*.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pada penelitian ini mengenai pengaruh *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur.

Tabel Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y) (Putri & Miftah, 2021)	$PBV_{it} = \frac{HS_{it}/Saham}{NB_{it}/Saham}$	Rasio
2	<i>Sustainability report</i> (X1) (Sephiani & Machdar, 2022)	$SR_{it} = \frac{n}{k}$	Nominal
3	<i>Intellectual Capital</i> (X2) (Putri & Miftah, 2021)	$VACA_{it} = \frac{VA_{it}}{CE_{it}}$	Rasio
4	Profitabilitas (Z) (Sari & Wahidahwati, 2021)	$ROA_{it} = \frac{LB_{it}}{TA_{it}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata-rata pengungkapan *sustainability report* sebanyak 16 item dari 91 item yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengungkapan *sustainability report* sangatlah rendah karena sangat sedikit jumlah item diungkapkan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa item yang diungkapkan perusahaan bukan merupakan suatu indikator yang dapat mempengaruhi reaksi investor dalam pasar modal sehingga pengungkapan *sustainability report* bukan merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Informasi yang diungkapkan di dalam *sustainability report* menurut teori *stakeholder* dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan

dalam pasar modal dan pengungkapan *sustainability report* diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori legitimasi perusahaan harus berusaha untuk memastikan kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat agar dapat mencapai strategi yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Kedua teori tersebut tidak terbukti dan bertentangan dengan hasil penelitian ini (Sari & Wahidahwati, 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas dan Meini, 2023) dan (Kusuma dan Priantinah, 2018) yang menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia periode 2017-2022. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada VACA yang mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Menurunnya VACA disebabkan karena perusahaan belum mampu dalam mengelola *physical capital* secara efisien. Meningkatnya nilai perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan (Afriyani & Suzan, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang optimal akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan *Resources Based Theory* bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya termasuk *intellectual capital* akan mampu memberikan *value added* dan menciptakan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori stakeholder dimana investor cenderung mengapresiasi perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang kepentingan atau *stakeholder* (Wulandari & Purbawati, 2020).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani dan Suzan, 2021) dan (Wulandari dan Purbawati, 2020) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) tidak terbukti memediasi hubungan *sustainability report* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Hasil penelitian ini, tidak mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *sustainability report* dengan nilai perusahaan.

Hasil dari pengungkapan *sustainability report* dalam periode pengamatan belum maksimal, artinya terdapat faktor yang menjadi pemicu hal tersebut yaitu perusahaan kurang mengikuti standar yang diterbitkan oleh GRI, kegiatan sosial perusahaan tidak semuanya diungkapkan pada *sustainability report*, dan belum ada pengaruh secara konsisten dalam periode pengamatan mengenai pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan terbuka. Dapat disimpulkan rendahnya tingkat pengungkapan *sustainability report* menjadikan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasinya (Sari dan Wahidahwati, 2021).

4. Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) terbukti memediasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *value added capital employed* (VACA). Hasil penelitian ini, mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan pengelolaan modal intelektual secara maksimal mampu meningkatkan keuntungan dan mutu perusahaan sehingga nilai perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan. Peningkatan kualitas pada karyawan dan pemberian penghargaan sebagai pendorong untuk meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan kualitas produk yang menimbulkan permintaan meningkat sehingga laba perusahaan mengalami peningkatan. Ketika kenaikan tersebut terjadi secara signifikan maka mampu mendorong kenaikan harga saham perusahaan (Qurrotulaini & Anwar, 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qurrotulaini dan Anwar, 2021) dan (Wijaya *et al.*, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

5. Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Sustainability Report* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) tidak terbukti memediasi hubungan *sustainability report* dan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) dan *value added capital employed* (VACA). Hasil penelitian ini, tidak mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh profitabilitas yang memediasi hubungan *sustainability report* dan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan.

Hasil dari pengungkapan *sustainability report* dalam periode pengamatan belum maksimal, artinya terdapat faktor yang menjadi pemicu hal tersebut yaitu perusahaan kurang mengikuti standar yang diterbitkan oleh GRI, kegiatan sosial perusahaan tidak semuanya diungkapkan pada *sustainability report*, dan belum ada pengaruh secara konsisten dalam periode pengamatan mengenai pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan terbuka (Sari dan Wahidahwati, 2021). Tata kelola dan pemanfaatan *intellectual capital* yang baik, yang mampu bersaing dan kemudian akan meningkatkan kinerja keuangan salah satunya adalah profitabilitas. Kontribusi profitabilitas yang diprosikan dengan ROA sebagai dampak penerapan *intellectual capital* yang baik ternyata tidak terbukti meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Putri *et al.*, 2019). Dapat disimpulkan profitabilitas tidak mampu memediasi *sustainability report* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
3. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
4. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.
5. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.

SARAN

Berdasarkan pada keterbatasan yang dipaparkan diatas, berikut ini saran peneliti bagi peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan yang menerbitkan laporan berkelanjutan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan yang menghasilkan laba.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Afriyani, A. O., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019). *Jurnal Management*, 8(5), 5063–5070.
- [2] Andika, S., & Dewi Astini. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.849>
- [3] Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15, 169–190. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- [4] Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- [5] Ghozali, I. (2018). Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep dan aplikasi dengan EViews 10. Semarang UNDIIP.
- [6] Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Edisi 10*.
- [7] Halim, K. I. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 01(02), 227–232.
- [8] Hidayat, W. W., Yuniati, T., Prasetyo, E. T., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus

- Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i1.893>
- [9] Kusmiyati Kusmiyati, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- [10] Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- [11] Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3(1), 1–13.
- [12] Pamungkas, N. B., & Meini, Z. (2023). The Effects Of Sustainability Reporting And Intellectual Capital Disclosure On Firm Value, With Profitability As A Moderator. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- [13] Pratami, Y. (2019). Pengaruh Sustainability Reporting dan Institutional Ownership terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Valuta* No. 2, 5(2502–1419), 81–92. <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/4612>
- [14] Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- [15] Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555.
- [16] Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- [17] Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- [18] Rianto, R. M., Husadha, C., & Nafisah, N. (2018). Analisis Faktor Financial dengan Metode Ratio Analysis terhadap Sustainability pada PT. Bank Jabar Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1).
- [19] Rifana, R., & Nuswantara, D. A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI 2015-2018. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 92–102.

- <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p92-102>
- [20] Salsabilla, A., Kuntadi, C., & Maidani, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1354–1364. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i12.516>
- [21] Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/>
- [22] Sari, D., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 235–244.
- [23] Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Kalbisiana*, 8(4), 4095–4110.
- [24] Siagian, A. O., Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual, Komisaris Independen, Direksi, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Audit Komite terhadap Nilai Perusahaan. 2(01), 67–76.
- [25] Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- [26] Wardoyo, D. U., Luthfi Islahuddin, M., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy: PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(2), 161–166. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/333>
- [27] Wijaya, R. A., Candana, D. M., Zefriyenni, & Ridwan. (2020). Available Online: <https://dinastirev.org/JIMT> Page 81. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.31933/JIMT>
- [28] Wulandari, A., & Purbawati, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, X(1), 793.
- [29] Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>